

ABSTRACT

Venusia Dianing Kristi. 2003. *A Study on the Mastery of the Causative Get and Have among the Third Grade Students of the SMK Dharma Paramitha Yogyakarta.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

A causative in this study means a verb used to indicate or to signal that someone has caused someone to do something. There are some causative verbs in English, such as: *get, want, have, make, and let*. Yet, in this study, the writer only discusses Causative *get* and *have*.

This study is intended to answer three questions stated on the problem formulation. They are: (1) how much have the third grade students of the *SMK Dharma Paramitha Yogyakarta* mastered the Causative *get* and *have*?, (2) what kinds of difficulties do the third grade students of the *SMK Dharma Paramitha Yogyakarta* have in mastering the Causative *get* and *have*?, and (3) why do the students have difficulties in mastering the Causative *get* and *have*?

In order to answer the questions stated on the problem formulation, the writer conducted library and survey research. The first one was used to get some relevant theories to develop the comprehension of the Causative *get* and *have*. Further, it was also used to find and select the theories related to the study. Then, the second one was used to collect the data from the sample. The writer used a test and questionnaire as the instruments in this study. The test was conducted and the questionnaire was distributed at the *SMK Dharma Paramitha Yogyakarta* on Thursday, 16th of May 2002 and were followed by 37 students. All of them came from the third grade students of the *SMK Dharma Paramitha Yogyakarta* but only 20 students were randomly chosen using a lottery to be the sample.

The writer used a norm-referenced evaluation system to evaluate the students' test result. It is a system which compares the achievement standard of a student and the achievement standard of his class/group. After correcting the students' test and doing computation, the writer found that two students got an A, three students got a B, ten students got a C, five students got a D, and nobody got an E. Based on the data and the computation, the writer concludes that the third grade students of the *SMK Dharma Paramitha Yogyakarta* have mastered the Causative *get* and *have* sufficiently.

In addition, after correcting and analysing the students' test result, the writer found that in using the Causative *get* and *have* the students have difficulties on 1) the Causative rules, 2) misordering, and 3) English tenses. Whereas, in understanding the Causative *get* and *have* the students have difficulties on 1) putting the major constituent in the appropriate order, 2) making grammatical sentences, 3) the meaning of *get* and *have* as Causative verbs, and 4) English tenses.

Further, the writer tried to investigate why the students have difficulties in mastering the Causative *get* and *have*. The difficulties faced by the students in using the Causative *get* and *have* were caused by: 1) the source of the material, 2) the choice of the material itself and the style of presentation, and 3) forgetful learners. In addition, the difficulties faced by the students in understanding the Causative *get* and

have were caused by: 1) carelessness in the part of the students and 2) interference from previous knowledge.

Finally, the writer presents some suggestions particularly to English teachers and other researchers. To the English teachers, the writer suggests them to see the errors occurred in learning English, especially Causative *get* and *have*, in a more positive way since the errors do not always come from the part of the students. In addition, considering the difficulties faced by the students and the causes of the students' difficulties, hopefully the English teachers can improve and develop their teaching-learning strategy. Further, since Causative verbs do not only consist of *get* and *have*, the writer also give a suggestion to other researchers to have more research in this field.

ABSTRAK

Venusia Dianing Kristi. 2003. *Suatu Penelitian Mengenai Penguasaan Kausatif Get dan Have pada Siswa-siswi Kelas Tiga SMK Dharma Paramitha Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kausatif dalam penelitian ini adalah suatu kata kerja yang menyatakan atau memberi isyarat bahwa seseorang telah menyebabkan orang lain melakukan sesuatu. Ada beberapa kata kerja kausatif dalam bahasa Inggris, seperti: *get, want, have, dan let*. Akan tetapi dalam penelitian ini Penulis hanya akan membicarakan mengenai Kausatif *get* dan *have*.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab tiga pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah. Ketiga pertanyaan itu adalah: (1) Bagaimanakah penguasaan Kausatif *get* dan *have* pada siswa-siswi kelas tiga SMK Dharma Paramitha Yogyakarta?, (2) Kesulitan-kesulitan apakah yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas tiga SMK Dharma Paramitha Yogyakarta dalam menguasai Kausatif *get* dan *have*?, dan yang ke (3) Mengapa siswa-siswi tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai Kausatif *get* dan *have*?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah penulis mengadakan penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Penelitian yang pertama dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang relevan untuk mengembangkan pemahaman mengenai Kausatif *get* dan *have*. Lebih jauh penelitian tersebut juga digunakan untuk menemukan dan menyeleksi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian itu sendiri. Kemudian penelitian yang kedua digunakan untuk mengumpulkan data dari penyelidikan. Penulis menggunakan tes dan kuesioner sebagai alat dalam penelitian ini. Tes dan kuesioner ini diberikan di SMK Dharma Paramitha pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2002 dan dikerjakan oleh 37 siswa. Semua siswa tersebut berasal dari siswa kelas tiga SMK Dharma Paramitha Yogyakarta akan tetapi hanya 20 siswa dipilih secara acak menggunakan lotere untuk menjadi subyek dalam penelitian ini.

Penulis menggunakan sistem Penilaian Acuan Norma (PAN) untuk mengevaluasi hasil test para siswa. Sistem ini membandingkan taraf prestasi yang dicapai oleh seorang siswa dengan taraf prestasi kelasnya/kelompoknya. Setelah mengoreksi hasil tes para siswa dan melakukan penghitungan, Penulis menemukan bahwa ada 2 siswa mendapat nilai A, tiga siswa mendapat nilai B, sepuluh siswa mendapat nilai C, lima siswa mendapat nilai D, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai E. Berdasarkan data dan penghitungan, Penulis menyimpulkan bahwa siswa-siswi kelas tiga SMK Dharma Paramitha Yogyakarta telah menguasai Kausatif *get* dan *have* dengan prestasi cukup.

Lebih lanjut setelah Penulis mengoreksi dan menganalisa hasil tes para siswa, Penulis menemukan bahwa dalam menggunakan Kausatif *get* dan *have* para siswa memiliki kesulitan dalam: 1) memahami peraturan dalam Kausatif, 2) penyusunan kata, dan 3) English tenses. Sedangkan dalam pemahaman Kausatif *get* dan *have* mereka mempunyai kesulitan pada: 1) peletakan unsur utama kalimat dalam urutan yang benar, 2) pembentukan kalimat dengan tata bahasa yang benar, 3) arti dari *get* dan *have* sebagai kata kerja Kausatif, dan 4) English tenses.

Penulis berusaha untuk menyelidiki mengapa para siswa mengalami kesulitan dalam menguasai Kausatif *get* dan *have*. Kesulitan yang dihadapi para siswa dalam menggunakan Kausatif *get* dan *have* disebabkan oleh: 1) sumber materi, 2) pemilihan materi dan cara penyajian, dan 3) siswa-siswa yang pelupa. Lebih lanjut, dalam pemahaman Kausatif tersebut para siswa mengalami kesulitan yang disebabkan oleh: 1) kecerobohan siswa dan 2) gangguan dari pemahaman pengetahuan sebelumnya.

Akhirnya, Penulis menyajikan beberapa saran yang ditujukan khususnya kepada guru bahasa Inggris dan peneliti yang lain. Kepada para guru bahasa Inggris, Penulis menyarankan mereka untuk melihat kesalahan-kesalahan dalam belajar bahasa Inggris, khususnya Kausatif *get* dan *have*, secara lebih positif karena kesalahan-kesalahan tersebut tidak selalu berasal dari siswa. Lebih lanjut, dengan menyadari kesulitan-kesulitan dan sumber kesulitan yang dihadapi siswa, kiranya para guru dapat memperbaiki dan mengembangkan strategi belajar mengajar mereka. Karena kata kerja yang bermakna Kausatif tidak hanya *get* dan *have* saja, penulis menyarankan kepada para peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai Kausatif.